

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Penelitian ini menggunakan metode pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif merupakan bentuk/metode penelitian yang dilakukan untuk menghubungkan variabel satu dengan variabel yang lain. Tujuan penelitian ini tiada lain untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Melalui penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, memprediksikan, dan mengontrol suatu gejala.²

Peneliti menggunakan metode ini untuk melihat pengaruh variabel *Online Customer Review* (X_1), Sistem Pembayaran *Cash on Delivery* (X_2), dan Minat Beli Konsumen (Y).

B. Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau keputusan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³

Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:⁴

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (bandung: alfabeta, 2009) hlm. 13.

² Supriyanto, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta Barat: Indeks, 2009), hlm. 118

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 38

⁴ *Ibid*, hlm. 39.

1. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *online customer review* (X_1) dan sistem pembayaran *cash on delivery* (COD) (X_2).
2. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah minat beli konsumen (Y).

Tabel 3.1 Operasional Variabel *Online Customer Review* (X_1)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
<i>Online Customer Review</i> (X_1)	<i>Ekspertise</i>	Pengalaman seseorang	Interval
	<i>Trustworthiness</i>	Kepercayaan	
	<i>Attractiviness</i>	Daya tarik	

Tabel 3.2. Operasional Variabel Sistem Pembayaran *Cash on Delivery* (COD) (X_2)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Sistem Pembayaran <i>Cash on Delivery</i> (X_2)	Keamanan	Meminimalisir resiko penipuan online	Interval
	Privasi	Meminimalisir penyebaran data-data pribadi	
	Kepercayaan	Kemudahan dan kepercayaan konsumen dalam bertransaksi	

Tabel 3.3. Operasional Variabel Minat Beli Konsumen (Y)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Minat Beli Konsumen (Y)	Minat <i>transaksional</i>	Minat seseorang untuk membeli produk	Interval
	Minat <i>refrensial</i>	<i>Referensi</i> produk kepada orang lain.	
	Minat <i>preferensial</i>	perilaku seseorang yang memiliki <i>preferensi</i> utama pada produk	
	Minat <i>eksploratif</i>	Perilaku untuk mencari informasi suatu produk.	

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Populasi

⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2014), hlm. 65

pada penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Siliwangi sejumlah 13.556.⁶

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian.⁷ Untuk memperoleh data dan informasi diperlukan adanya metode pengumpulan data. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab.⁸

2. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi yang digunakan menggunakan observasi nonpartisipan yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih

⁶ simak.unsil.ac.id, *Jumlah Mahasiswa Aktif UNSIL*. Diakses melalui situs: <https://simak.unsil.ac.id/monitoring/> pada tanggal 14 September 2021.

⁷ *Ibid*, hlm. 74

⁸ *Ibid*, hlm. 75.

baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti.⁹

1. Kisi-Kisi Pernyataan

Alat ukur dengan menggunakan angket/kuesioner yang berisi butir-butir pernyataan yang nantinya akan diberikan kepada responden.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Pernyataan Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Nomor Item
1.	<i>Online Customer Review</i> (X ₁)	<i>Ekspertise</i>	1,2,3
		<i>Trustworthiness</i>	4,5,6
		<i>Attractiviness</i>	7,8,9
2.	Sistem Pembayaran <i>Cash on Delivery</i> (COD) (X ₂)	Keamanan	10,11,12
		Privasi	13,14
		Kepercayaan	15,16
3.	Minat Beli Konsumen (Y)	<i>Minat Transaksional</i>	17,18
		<i>Minat refrensial</i>	19,20
		<i>Minat preferensial</i>	21,22
		<i>Minat eksploratif</i>	23,24,25

2. Skala Pengukuran Instrumen

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*, skala *likert* adalah skala yang didasarkan pada sikap responden dalam

⁹ *Ibid*, hlm. 76

merespon pertanyaan berkaitan dengan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial.¹⁰

Tabel 3.5 Nilai untuk Pernyataan Positif

Nilai	Kriteria Jawaban Variabel
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Ragu-Ragu (RG)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

Tabel 3.6. Nilai untuk Pernyataan Negatif

Nilai	Kriteria Jawaban Variabel
1	Sangat Setuju (SS)
2	Setuju (S)
3	Ragu-Ragu (RG)
4	Tidak Setuju (TS)
5	Sangat Tidak Setuju (STS)

3. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya diukur.¹¹ Instrumen yang valid harus mempunyai validitas internal atau rasional. Data item yang

¹⁰ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis Disertai Contoh Skripsi Bidang Ilmu Ekonomi dan Manajemen*, (Jakarta: Selemba Empat, 2011), hlm. 143.

¹¹ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2017), Hlm. 193

dianalisis dalam uji validitas instrumen diuji menggunakan aplikasi SPSS

22.

Tabel 3.7 Hasil Perhitungan Uji Validitas *Online Customer Review*

No	r_{hitung}	$r_{tabel} 1\% (n-2)$	Keterangan
1.	0,698	0,2565	Valid
2.	0,764	0,2565	Valid
3.	0,483	0,2565	Valid
4.	0,780	0,2565	Valid
5.	0,741	0,2565	Valid
6.	0,450	0,2565	Valid
7.	0,747	0,2565	Valid
8.	0,762	0,2565	Valid
9.	0,551	0,2565	Valid

Sumber Data: Output SPSS.

**Tabel 3.8 Hasil Perhitungan Uji Validitas Sistem Pembayaran
*Cash on Delivery (COD)***

No	r_{hitung}	$r_{tabel} 1\% (n-2)$	Keterangan
10.	0,777	0,2565	Valid
11.	0,636	0,2565	Valid
12.	0,863	0,2565	Valid
13.	0,808	0,2565	Valid
14.	0,693	0,2565	Valid
15.	0,877	0,2565	Valid

16.	0,881	0,2565	Valid
-----	-------	--------	-------

Sumber Data: Output SPSS.

Tabel 3.9 Hasil Perhitungan Uji Validitas Minat Beli Konsumen

No	r_{hitung}	$r_{tabel} 1\% (n-2)$	Keterangan
17.	0,803	0,2565	Valid
18.	0,802	0,2565	Valid
19.	0,757	0,2565	Valid
20.	0,592	0,2565	Valid
21.	0,687	0,2565	Valid
22.	0,598	0,2565	Valid
23.	0,426	0,2565	Valid
24.	0,582	0,2565	Valid
25.	0,693	0,2565	Valid

Sumber Data: Output SPSS.

4. Uji Reliabilitas

Instrumen reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.¹² Pengujian reliabilitas dibantu dengan *menggunakan koefisien Cronbach Alpha*. Untuk menghitung reliabilitas dilakukan dengan bantuan SPSS. Kriteria yang digunakan untuk menafsirkan hasil uji reliabilitas yaitu:¹³

¹² *Ibid*

¹³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Belajar SPSS*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2009), Hlm. 97.

- a. Nilai *alpha* 0,00-0,2 berarti kurang reliabel
- b. Nilai *alpha* 0,21-0,4 berarti agak reliabel
- c. Nilai *alpha* 0,41-0,6 berarti cukup reliabel
- d. Nilai *alpha* 0,61-0,8 berarti reliabel
- e. Nilai *alpha* 0,81-1,00 berarti sangat reliabel.

Tabel 3.10 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas *Online Customer Review*

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,801	0,60	Reliabel
2.	0,792	0,60	Reliabel
3.	0,829	0,60	Reliabel
4.	0,789	0,60	Reliabel
5.	0,795	0,60	Reliabel
6.	0,848	0,60	Reliabel
7.	0,794	0,60	Reliabel
8.	0,792	0,60	Reliabel
9.	0,831	0,60	Reliabel

Sumber Data: Output SPSS.

Tabel 3.11 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Sistem Pembayaran *Cash on Delivery (COD)*

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
10.	0,886	0,60	Reliabel
11.	0,904	0,60	Reliabel
12.	0,874	0,60	Reliabel

13.	0,881	0,60	Reliabel
14.	0,901	0,60	Reliabel
15.	0,870	0,60	Reliabel
16.	0,870	0,60	Reliabel

Sumber Data: Output SPSS.

Tabel 3.12 Perhitungan Uji Reliabilitas Minat Beli Konsumen

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
17.	0,788	0,60	Reliabel
18.	0,788	0,60	Reliabel
19.	0,792	0,60	Reliabel
20.	0,817	0,60	Reliabel
21.	0,805	0,60	Reliabel
22.	0,814	0,60	Reliabel
23.	0,844	0,60	Reliabel
24.	0,817	0,60	Reliabel
25.	0,801	0,60	Reliabel

Sumber Data: Output SPSS.

Tabel 1.13 Hasil Uji Perhitungan Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Croanbach's Alpha</i>	Keterangan
<i>Online Customer Review (X₁)</i>	0,826	Reliabel
Sistem Pembayaran <i>Cash on Delivery (COD) (X₂)</i>	0,899	Reliabel

Minat Beli Konsumen (Y)	0,825	Reliabel
----------------------------	-------	----------

Sumber: Output SPSS.

Berdasarkan tabel 3.13 di atas, hasil uji reliabilitas yang diperoleh pada setiap variabel menghasilkan nilai *croanbach's alpha* > 0.60 . dengan demikian semua item kuesioner pada variabel *Online Customer Review* (X_1), Sistem Pembayaran *Cash on Delivery* (COD) (X_2) dan Minat Beli Konsumen (Y) dinyatakan reliabel dan dapat digunakan.

F. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris berbentuk linier, kuadrat atau kubik. Uji ini dimaksudkan apakah garis regresi antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) membentuk garis linier atau tidak. Penggunaan model linier dapat dikatakan tepat dan dapat diterima apabila nilai probabilitas $> 0,05$.¹⁴

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak.¹⁵ Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi

¹⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), hlm. 159.

¹⁵ Romie Priyastama, *Buku Sakti Kuasai SPSS Pengolahan Data & Analisis Data*, (Bantul: Start Up, 2017), hlm. 117.

secara normal. Pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 22 untuk menguji normalitas data berdasarkan pada uji *kolmogorov-smirnov*. Uji *Kolmogorov-smirnov* digunakan untuk menguji apakah distribusi teoretis tertentu atau tidak.¹⁶

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antarvariabel independen pada model regresi.¹⁷ Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (korelasinya 1 atau mendekati). Selain itu dapat dilihat nilai *tolerance* dan *inflation factor* (VIF) atau dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual dengan nilai determinasi secara serentak. Nilai VIF harus kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,1.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan yang mana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik yaitu tak terjadi heteroskedastisitas.¹⁸ Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji *rank spearman* yakni mengorelasikan variabel independen terhadap nilai absolut dari residual (*error*). Jika hasil uji menunjukkan nilai signifikan $constant > 0,05$ maka dinyatakan lolos uji, di mana model regresi

¹⁶ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), hlm. 153.

¹⁷ *Ibid*, hlm. 122.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 125.

yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas atau valid untuk digunakan sebagai penduga (prediksi).¹⁹

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, Teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal.²⁰ Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian²¹

Adapun Langkah-langkah analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.²² Teknik penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik *sumpling purposive*. Teknik *sumpling purposive* adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu.²³

Dalam menentukan ukuran sampel penelitian, penulis menggunakan Rumus Slovin sebagai berikut.²⁴

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

¹⁹ Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi dalam Bidang Perikanan*, Dikutip dari Gujarati, 2013 (Bogor: Ikapi, 2018), hlm.76

²⁰ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* hlm. 243

²¹ V.Wiratma Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, hlm 103

²² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*..... hlm. 65

²³ *Ibid*, hlm. 72

²⁴ *Ibid*, hlm. 66.

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e² = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan, misalnya 10%.

Berdasarkan rumus Slovin selanjutnya dapat dihitung:

$$n = \frac{13.556}{1 + 13.556(0,1)^2}$$

$$n = \frac{13.556}{1 + 1355,6}$$

$$n = \frac{13.556}{1365,6}$$

$$n = 99,2$$

Untuk memudahkan peneliti dalam mengolah data maka sampel tersebut dibulatkan menjadi 100 sampel.

1. Deskripsi Data

Deskripsi data digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.²⁵ Deskripsi data pada penelitian ini digunakan untuk menjelaskan masing-masing variabel yaitu *Online Customer Review* (X₁), Sistem Pembayaran *Cash on Delivery* (COD) (X₂), terhadap Minat Beli Konsumen (Y).

²⁵ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*,, hlm.147

Berikut rumus yang digunakan untuk memperoleh nilai yang dibutuhkan untuk mendeskripsikan data yaitu sebagai berikut.²⁶

- a. Mean adalah ukuran tendensi pusat yang memberikan gambaran mengenai data dan merupakan nilai yang dapat mewakili dari keterpusatan data. Mean atau rata-rata diperoleh dari penjumlahan semua nilai dibagi jumlah data.
- b. Median adalah data nilai tengah dalam sekelompok data/observasi setelah diurutkan.
- c. Modus adalah nilai pengamatan yang paling sering muncul pada suatu pengamatan.

2. Uji Hipotesis

- a. Pengujian hipotesis 1 ($X_1 \rightarrow Y$) dan Hipotesis 2 ($X_2 \rightarrow Y$)

Untuk menguji hipotesis 1 dan 2 maka digunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1) Rumusan Hipotesis

- a) H_{01} : *Online customer review* (X_1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat beli konsumen.

H_{a1} : *Online customer review* (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap minat beli konsumen.

- b) H_{02} : Sistem pembayaran *cash on delivery* (COD) (X_2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat beli konsumen.

²⁶ Suryandi & Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2015), hlm 214-217

H_{a2} : Sistem pembayaran *cash on delivery* (COD) (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap minat beli konsumen.

2) Korelasi Product Moment Sederhana

Korelasi product moment sederhana adalah analisis untuk mengukur keeratan hubungan secara linier antara dua variabel yang mempunyai distribusi data normal.²⁷ Fungsi utama dari analisis korelasi sederhana untuk menentukan seberapa erat hubungan satu variabel dengan variabel lainnya.²⁸

3) Regresi sederhana

Regresi Linier Sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu independen dengan satu variabel dependen. Regresi sederhana merupakan pengaruh antara dua variabel yang terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat yang digunakan untuk membangun persamaan dan menggunakan persamaan tersebut untuk membuat perkiraan.²⁹ Dalam mengolah data regresi sederhana dihitung melalui aplikasi SPSS 22.

4) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menjelaskan proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas (X) secara bersama-sama.³⁰ Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk melihat

²⁷ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo: WADE Group, 2017), hlm. 137.

²⁸ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, hlm. 122

²⁹ Albert Kurniawan, *Belajar Mudah SPSS Untuk Pemula*, (Yogyakarta: MediaKom, 2009), hlm. 43.

³⁰ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, hlm. 136

seberapa besar pengaruh *online customer review* terhadap minat beli konsumen ($X_1 \rightarrow Y$) dan seberapa besar pengaruh sistem pembayaran *cash on delivery* (cod) terhadap minat beli konsumen ($X_2 \rightarrow Y$).

5) Uji Parsial (Uji t)

Uji t (uji koefisien sederhana) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Taraf signifikansi uji t adalah 5%. Jika nilai signifikansi probabilitas $t < \alpha 0,05$ maka H_0 diterima. Namun jika nilai signifikansi probabilitas $t > \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak.³¹ Dalam hal ini hubungan antara variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y diuji melalui aplikasi SPSS 22.

³¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis*, hlm. 142

b. Pengujian Hipotesis 3 ($X_1 X_2 \rightarrow Y$)

1) Rumusan Hipotesis

H_{03} : *Online customer review* (X_1) dan sistem pembayaran *cash on delivery* (cod) (X_2) secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat beli konsumen.

H_{a3} : *Online customer review* (X_1) dan sistem pembayaran *cash on delivery* (cod) (X_2) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap minat beli konsumen.

2) Korelasi Berganda

Korelasi berganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel independent secara bersama-sama atau lebih dari satu variabel dependen.³²

Untuk mengetahui uji koefisien korelasi tinggi, sedang, rendah, kuat dan sangat kuat. Maka perlu di interpretasikan terlebih dahulu mengenai nilai koefisien. Interpretasi tersebut adalah sebagai berikut.³³

Tabel 3.14 Interval Koefisien Korelasi Ganda

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat

³² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016) hlm. 231

³³ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Peyndekatan Aplikatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm. 203

0,800 – 0,99	Sangat Kuat
1,00	Sempurna

3) Regresi Berganda

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan jika jumlah variabel independen minimal 2.³⁴

Persamaan regresi untuk dua prediktor adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

4) Uji Simultan (Uji f)

Uji f adalah uji semua variabel bebas secara keseluruhan dan bersamaan di dalam suatu model. Uji ini dilakukan untuk melihat apakah variabel independen secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.³⁵

Nilai signifikansi α sebesar 0,05 jika nilai propabilitas < dari α sebesar 0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat dan H_0 ditolak. Sedangkan jika nilai propabilitas >

³⁴ *Ibid*, hlm 275.

³⁵ Robert Kurniawan & Budi Yuniarto, *Analisis Regresi*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 96.

dari α sebesar 0,05 maka tidak ada hubungan signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat dan H_0 diterima.³⁶

H. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini, penulis melakukan penelitian pada mahasiswa di Universitas Siliwangi.

2. Waktu Penelitian

Tabel 3.15 Matriks Penelitian

No.	Kegiatan	Periode							
		Agst 2021	Sept 2021	Okt 2021	Nov 2021	Des 2021	Jan 2022	Feb 2022	Mar 2022
1.	Pengajuan Judul								
2.	Mendapat SK Bimbingan Skripsi								
3.	Penyusunan Proposal								
4.	Seminar Penelitian								
5.	Pengumpulan data								
6.	Sidang Skripsi								

³⁶ Zulfikar & Nyoman Budiantara, *Manajemen Riset Dengan Pendekatan Komputasi Statistik*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 186.